

JURNAL PERIKANAN DAN KELAUTAN

Vol. V No. 1(2)/ Juni 2014

DAFTAR ISI

Pengaruh Pemberian <i>Lactobacillus</i> Sp. Hasil Isolasi Dari Saluran Pencernaan Ikan Tagih Terhadap Kelangsungan Hidup Dan Pertumbuhan Larva Lele Dumbo (<i>Clarias gariepenus</i>) (Astri Dwi Utami, Rosidah, dan Zuzy Anna)	122 – 127
Analisis Curah Hujan Terhadap Tingkat Produksi Ikan Konsumsi Di Kabupaten Bandung (Obi Maulana Husin, Ankiq Taofiqurohman dan Henhen Suherman)	128 – 132
Analisis Pengaruh Dukungan Perbankan Terhadap Tingkat Ekonomi Pembudidaya Keramba Jaring Apung Di Waduk Jatiluhur (Rina Martyana, Zuzy Anna dan Isni Nurruhwati)	133 – 144
Kontribusi Wisata Bahari Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi (Risman Hidayat, Iwang Gumilar, dan Yuniar Mulyani)	145 – 151
Pengaruh Penambahan Tepung Bunga Marigold Dalam Pakan Buatan Terhadap Kualitas Warna Benih Ikan Koi (<i>Cyprinus Carpio</i> L.) (Rizky Ramadan, Kiki Haetami, Iwang Gumilar)	152 – 158
Pengaruh Penambahan Ekstrak Ubi Jalar Merah Dalam Pakan Buatan Terhadap Peningkatan Kecerahan Warna Benih Koi Kohaku (<i>Cyprinus Carpio</i> L.) (Chaerul Huda, Walim Lili, Junianto, Rosidah)	159 – 166
Pengaruh Kedalaman Pemasangan Rumpon Dasar Terhadap Hasil Tangkapan Pancing Ulur di Perairan Kota Cirebon (Herlinda, Dulmi'ad Iriana dan Eddy Afrianto)	167 – 172
Variabilitas Genetik Ikan Gurami (<i>Osphronemus Goramy</i>) Dari Jawa, Sumatera Dan Kalimantan Menggunakan Metode <i>Polymerase Chain Reaction–Restriction Fragment Length Polymorphism</i> (Pcr - Rflp) (Septian Haryadi, Ibnu Dwi Buwono, Asep Agus Handaka Suryana)	173 – 180
Pengaruh Kegiatan Wisata Bahari Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Pesisir (Studi Kasus Di Pantai Patra Sambolo Kecamatan Anyer Kabupaten Serang) (Muhammad Fadli Nurdin, Atikah Nurhayati, dan Walim Lili)	181 – 189
Pemanfaatan Tepung Kulit Buah Kakao Hasil Fermentasi Dalam Pakan Terhadap Laju Pertumbuhan Benih Ikan Nila (<i>Oreochromis niloticus</i>) (Maria Magdalena, Ayi Yustiati dan Yuli Andriani)	190 – 196
Aktivitas Ekstrak Metanol Rumput Laut <i>Sargassum crassifolium</i> Sebagai Imunomodulator	

Pada Udang Windu (<i>Penaeus monodon</i>) (<i>Allin Susmay Yunisas, Yeni Mulyani dan Santi Rukminita A.</i>)	197 – 206
Analisis Faktor Oseanografi Terhadap Distribusi Cetacea Sub Ordo Odonticeti Di Perairan Pulau Kofiau dan Misool Kabupaten Raja Ampat (<i>Anindita Rustandi, Ankiq Taufiqurohman dan Donny J. Prihadi</i>)	207 – 217
Efektivitas Ekstrak Akar, Batang, Daun, Kulit Batang Dan Fraksi <i>Avicennia marina</i> Sebagai Antioksidan (<i>Ratna Suwendiyanti, Indah Riyantini, dan Yeni Mulyani</i>)	218 – 224
Pengaruh Buangan Limbah Air Panas Pltu Suralaya Terhadap Kondisi Terumbu Karang Di Cilegon Banten (<i>Irsalina Nurkiasati, Herman Hamdani dan Sunarto</i>)	225 – 232
Hubungan Kondisi Terumbu Karang Dengan Kelimpahan Ikan Karnivora Di Perairan Pulau Tomia Kepulauan Taman Nasional Wakatobi (<i>Khlomeratz Akbar, Syawaludin A. Harahap dan Walim Lili</i>)	233 – 241
Asosiasi Perifiton Pada Komposisi Jenis Lamun Di Pulau Tunda Teluk Banten (<i>Dita Larasati, Sri Astuty, Yudi Ihsan, Mujiyanto</i>)	242 - 247

Analisis Pengaruh Dukungan Perbankan Terhadap Tingkat Ekonomi Pembudidaya Keramba Jaring Apung Di Waduk Jatiluhur

Influence Analisis Of Banking Support On Economics Level Of Farmers Keramba Cage In Jatiluhur

Rina Martyana, Zuzy Anna dan Isni Nurruhwati
Universitas Padjadjaran

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana akses permodalan usaha budidaya Keramba Jaring Apung (kepada Bank formal), mengetahui bagaimana gambaran dan mekanisme pemberian kredit perbankan pada usaha budidaya Keramba Jaring Apung di waduk Jatiluhur dan menganalisis perbandingan kinerja usaha budidaya Keramba Jaring Apung dengan pemberian kredit perbankan dan yang tidak menggunakan kredit perbankan. Penelitian ini dilaksanakan di waduk Jatiluhur Kabupaten Purwakarta tepatnya di Kecamatan Jatiluhur. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus dengan satuan kasusnya adalah pembudidaya KJA di waduk Jatiluhur Purwakarta, yang memakai kredit perbankan. Berdasarkan dari analisis usaha setelah proyek menggunakan kredit perbankan memiliki pendapatan usaha yang lebih besar dibandingkan sebelum mendapatkan kredit atau sebelum proyek. Usaha budidaya di KJA cukup bagus dan menguntungkan untuk dijalankan, karena adanya ekstensifikasi atau dengan adanya penambahan luas lahan KJA dan intensifikasi atau meningkatkan hasil produksi seperti penambahan jumlah benih dan jumlah pakan untuk memaksimalkan apa yang sudah ada. Selain itu usaha budidaya ikan di KJA Jatiluhur mendapatkan dukungan pemerintah dalam penguatan modal usaha dengan memperkuat akses dukungan permodalan melalui perbankan. Pemerintah memberikan subsidi bunga, sehingga bunga yang dibayarkan rendah dan tidak terlalu membebani pembudidaya, dan dukungan perbankan dapat meningkatkan ekonomi pembudidaya ikan di KJA waduk Jatiluhur. Hasil uji statistik menunjukkan dengan dilakukan pengujian analisis regresi berganda secara parsial (individual) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan pendapatan pembudidaya ikan di KJA Jatiluhur menunjukkan tidak ada pengaruh kredit terhadap produksi dan pendapatan. Hasil uji statistik menunjukkan dengan dilakukan pengujian koefisien regresi secara bersama-sama (over all) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari umur, pendidikan, pengalaman, luas lahan, jumlah tenaga kerja, jumlah benih, jumlah pakan dan jumlah kredit atau non kredit terhadap produksi dan pendapatan pembudidaya KJA di Jatiluhur. Menurut hasil uji statistik untuk pembiayaan kredit, koefisien regresi sebesar 1.779.496,8 menunjukkan jika pembudidaya menggunakan kredit maka pendapatannya akan bertambah sebesar Rp. 1.779.496,8.

Kata Kunci: *Budidaya Keramba Jaring Apung, Kredit perbankan, Waduk Jatiluhur*

Abstract

This research aims to find out how Keramba cage farming fund access (formal Bank), determine how the description and the mechanism of bank loan at Keramba cage farming in Jatiluhur reservoir and analyze the performance comparison cultivation Keramba cage with a bank loan and which does not use bank credit. This research was conducted in Purwakarta Jatiluhur reservoir in District Jatiluhur precisely. The method used was the case study method with unit case was KJA farmers in Purwakarta Jatiluhur reservoir, by using bank credit. Based on the analysis of the business after the project using bank credit it has a greater revenue than before to get credit or prior to the project. KJA cultivation is pretty good and profitable to run, due to the extension or with the addition of KJA and intensification of land area or increase the production yield as increasing the number of seeds and the amount of feed to maximize what is already there. In addition, the cultivation of fish in KJA Jatiluhur gets government support in strengthening by substantiating the financing backing access by perbankan. The government subsidizes the interest, so the interest paid is too low and does not charge farmers, and banks can improve the economic support fish farmers in KJA Jatiluhur reservoir. The Statistical test results showed that by doing the multiple regression analysis partially that elements possess the production and income the fish farmers in KJA Jatiluhur showed there was not credit's influence for production and income. The statistical result showed that by doing regression coefficient testing do simultaneously (over all) showed that there was the influence from age, education, experience, land area, number of employees, number of seeds, the amount of feed and the amount of credit or noncredit toward farmer fish production and income in Jatiluhur. According to statistical result for credit financing, regression coefficient for 1779496.8 shows if farmers use the credit will increase its revenues by Rp. 1779496.8.

Keywords: *Cultivation Keramba cage, bank lending, Jatiluhur Reservoir*